

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat erat kaitannya dengan prosedur, alat, serta desain/teknik dalam menganalisis data. Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Berdasarkan permasalahan yang akan diangkat, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi bagaimana peran KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kirk dan Miller dalam Moleong (2006:4) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilannya”.

Menurut Widodo dan Mukhtar dalam Harsono (2006:109) menyatakan “jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap obyek penelitian suatu saat tertentu”. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:3) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian pendekatan kualitatif ini dikarenakan beberapa alasan, diantaranya:

1. Metode penelitian kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila nantinya berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman-penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Melihat berbagai penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti dalam memperoleh hasil mengenai penjelasan dan pengertian yang mendalam dan menyeluruh tentang peran KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:207) batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penetapan fokus dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang situasi yang akan diteliti. Selain itu, fokus telah mempermudah peneliti untuk mengetahui secara tepat terkait data yang ada di lapangan. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat:
 - a. Sosialisasi Politik
 - b. Pendidikan Politik Bagi Pemilih

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat:

- a. Faktor Pendukung Internal
- b. Faktor Pendukung Eksternal
- c. Faktor Penghambat Internal
- d. Faktor Penghambat Eksternal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan lokasi penelitian dapat memberikan informasi terhadap peneliti tentang hal-hal yang diteliti. Lokasi penelitian pula yang memberikan data-data serta gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti, sehingga penelitian dapat dibuktikan keakuratannya. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pasuruan, pemilihan lokasi penelitian didasari pertimbangan bahwa Kabupaten Pasuruan termasuk daerah yang tingkat partisipasi politiknya menurun pada saat pemilihan umum tahun 2014 dibandingkan dengan pemilihan kepala daerah tahun 2013

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Situs penelitian ditentukan dengan tujuan agar lokus penelitian tidak meluas. Adapun situs dari penelitian ini di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan. Kantor KPU Kabupaten Pasuruan karena Sub Bagian Teknis dan Hupmas yang mempunyai bidang

kerja dalam sosialisasi dan pendidikan politik hanya terdiri dari 3 orang dengan luas dan penduduk Kabupaten Pasuruan yang tergolong besar.

D. Jenis & Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berikut adalah sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti berdasarkan sumber yang terdapat di lapangan. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data utama dari data primer adalah bersumber dari informan. Informan adalah seseorang yang dianggap paham dan mengetahui secara benar tentang objek penelitian. Data yang diperoleh berupa argumen-argumen yang dilontarkan oleh informan yang bersifat objektif melalui tanya jawab berupa wawancara, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti guna menghimpun informasi dan data-data untuk dikembangkan. Untuk mendapatkan informasi dan data-data empiris di lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang dianggap mengetahui betul peran KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mengenai penjelasan peran Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Adapun data primer yang telah digunakan:

- (a) Winaryo Sujoko, SP (45th) Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan
- (b) Titin Wahyuningsih, S. Ag., M. Si (45th) Penanggung Jawab Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan
- (c) Bambang Suprpto, SH., MM (50th) Kepala Sub Bagian Teknis dan Hupmas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan
- (d) Dwi Widoyoko (40th) Staf Sub Bagian Teknis dan Hupmas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan
- (e) Sumiati (53th) Pedagang di Pasar Ngopak, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan
- (f) Akbar Maulana Mahadi (22th) Warga Desa Kedawung, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah buku ilmiah, peraturan perundang-undangan, data-data yang terdapat dalam dokumen di KPUD Kabupaten Pasuruan, serta foto-foto dokumentasi untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan informasi dengan wawancara dilakukan melalui narasumber yang disebut informan. Wawancara ditujukan kepada informan yang dianggap memiliki kapasitas sesuai dengan fokus penelitian. Teknik wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan data primer sebagai pelengkap data-data lain yang didapat dengan teknik yang berbeda. Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Artinya wawancara dilakukan oleh peneliti melalui informasi dengan melakukan tanya jawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dikembangkan. Selain itu wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu, seperti buku dan alat perekam untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan data yang sesuai dengan kebutuhan mengenai peran KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan segenap fenomena serta peristiwa yang terjadi di lapangan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual dan relevan. Marshall dalam Sugiyono (2016:226) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Secara mendasar, teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengamatan empiris atau dengan kata lain menggunakan panca indera, baik indera penglihatan, indra pendengaran, dan lainnya dalam mendapatkan data untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian. Selama melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung pada saat sosialisasi di KPU Kabupaten Pasuruan dan di rumah pintar pemilu “wisdom” yang digunakan KPU Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan pencatatan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau sumber-sumber tertulis dan arsip-arsip yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat keakuratan penelitian dan untuk memberikan gambaran tentang kondisi empiris yang ada di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2016:223) mengatakan bahwa instrumen penelitian

dengan pendekatan kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peran serta, namun peranan penelitianlah yang sangat menentukan keseluruhan skenarionya. Dengan demikian yang dimaksud instrumen yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan ditunjang dengan pencatatan dokumen dan pencatatan secara sistematis yang menggunakan alat bantu elektronik. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat yang digunakan adalah:

1. Peneliti sendiri, menurut Moleong (2006:4) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah memasukkan manusia atau peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti dalam menyerap dan mengambil data di lapangan yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi melalui observasi dan wawancara.
2. Pedoman wawancara (*Interview Guide*) yaitu berupa materi poin-poin yang menjadi dasar dan acuan dalam melakukan wawancara dengan informan. Hal ini berguna untuk mengarahkan peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara untuk mengetahui data apa yang diinginkan dan data apa yang dibutuhkan untuk penelitian ini, sehingga nantinya data-data ini dapat diperoleh dan diolah oleh peneliti.
3. Alat penunjang yaitu alat rekaman dan kamera untuk mengambil gambar melalui *Handphone* peneliti serta buku saku kecil yang digunakan untuk catatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendukung wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

G. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak peneliti dan juga menjawab serta mengungkapkan fenomena sosial. Oleh karena itu dengan alasan tersebut maka peneliti harus mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh. Hal ini seperti yang disampaikan Bogdan dalam Sugiyono (2016:244):

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dimulai dengan cara mempelajari dan menelaah data yang dikumpulkan, selanjutnya diadakan pengolahan dan interpretasi data yaitu dengan cara memakai model *before and after*. Dengan cara ini maka analisis data dilakukan dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan dan Kemudian diadakan evaluasi terhadap kondisi yang terjadi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Berikut adalah penjelasan mengenai model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014:33):

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap ini merupakan aktivitas mengumpulkan data sesuai dengan jenis dan sifat data yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada kegiatan wawancara, peneliti menggunakan informan dari pihak Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Pasuruan dan beberapa masyarakat yang dianggap mampu menunjang penelitian ini sebagai sumber pengumpulan data, sedangkan observasi dan dokumentasi dilakukan peneliti untuk dapat menguatkan data-data yang peneliti temukan melalui proses wawancara.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

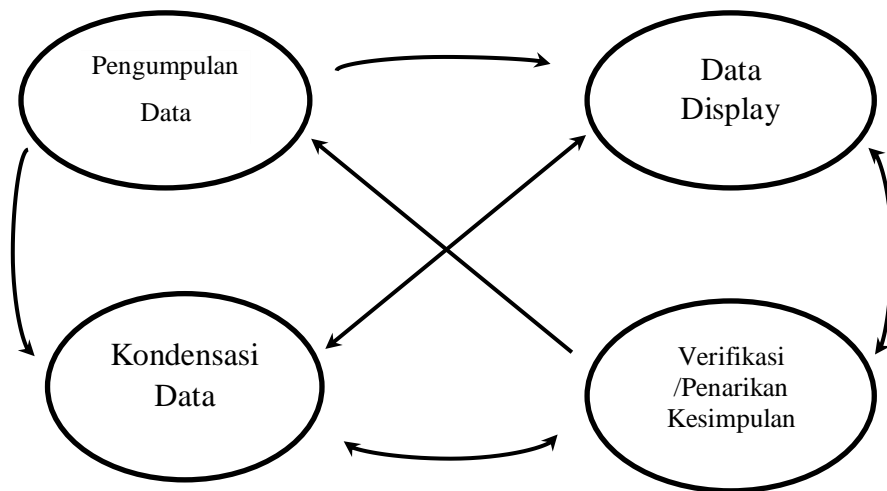
Tahap ini merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan/atau merubah data yang telah ditemukan di lapangan berdasarkan catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen-dokumen dan fakta empiris yang ada di lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini dilakukan pengklasifikasian atau menyederhanakan kumpulan informasi yang didapat dari pengumpulan data sehingga memudahkan peneliti memahami makna dari suatu data yang telah didapat. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan penyederhanaan data yang didapat dari lapangan dan kemudian disajikan oleh peneliti. Tindakan dalam melakukan penyajian data ini didasarkan pada pemahaman peneliti terkait hal apa yang di teliti.

4. *Drawing and Verifying Conclusion* (Pengambilan Kesimpulan)

Dalam proses ini data yang telah dikondensasi serta dirangkaikan secara sistematis, selanjutnya diambil kesimpulannya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kesimpulan yang berhubungan dengan fokus penelitian.



Gambar 2. Komponen Analisis Data

Sumber: Matthew B. Miles, Huberman dan Saldana (2014:33)